

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tujuan dari asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan episiotomi memiliki keterkaitan erat dengan hasil telaah jurnal dan terdapat kesamaan dari kesemua pembahasan seperti terdapat hubungan pada gambaran tingkat pengetahuan pada ibu post episiotomi dan penyembuhan luka perineum post episiotomi. Hampir 90% pada proses persalinan banyak yang mengalami robekan perineum biasanya penyembuhan luka pada robekan perineum ini bervariasi ada yang sembuh normal dan ada keterlambatan penyembuhannya, episiotomi ini dilakukan pada sebagian besar primipara dan dan pada banyak multipara. faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pengalaman adalah suatu kejadian yang pernah dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil analisis kuisisioner untuk memperjelas pernyataan kisi-kisi kuisisioner bahwa sebagian responden masih belum mengetahui cara perawatan lukaperineum yang benar. Personal hygiene yang kurang benar dapat memperlambat penyembuhan.

B. Saran

1. Diharapkan literatur rievew ini dapat menambah referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien post partum dengan episiotomi untuk mendukung peneliti – peneliti berikutnya.
2. Diharapkan literatur rievew ini sebagai masukan bagi profesi perawat agar meningkatkan pelayanan kesehatan, khususnya alternatif non farmakologi terhadap pasien post partum dengan episiotomi.
3. Diharapkan menggunakan literatur rievew ini sebagai referensi sehingga dapat mengembangkan konsep atau melakukan penelitian tentang asuhan keperawatan pasien post partum dengan episiotomi dengan cara mudah dan jumlah sampel yang lebih banyak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan ilmu pengetahuan ini bisa memberikan manfaat untuk menambah referensi dan penulis melengkapi karya tulis ini agar dapat memberikan asuhan penatalaksanaan pada post partum dengan episiotomi.